

Analisis Validasi dan Reabilitas Instrumen Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Yunita Oktaviani¹, Risaniatin Ningsih², Ikke Yulian Dhian Puspitarini³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

yunitaoktaianii03@gmail.com¹, risadyne@gmail.com², ikkeydp@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study aimed to examine the psychometric quality of the Career Decision-Making Scale through validity and reliability analyses. The study employed a quantitative approach with a psychometric analysis design involving 78 eleventh-grade students of SMK Negeri 1 Semen selected through simple random sampling. The instrument consisted of 30 items developed based on the career decision-making dimensions proposed by Betz and Taylor. Validity was assessed using Pearson Product-Moment Correlation, while reliability was analyzed using Cronbach's Alpha coefficient. The results indicated that 25 out of 30 items were valid, whereas 5 items were found to be invalid. The instrument obtained a reliability coefficient of 0.822, which falls within the high reliability category. These findings demonstrate that the Career Decision-Making Scale possesses good validity and reliability, making it suitable for use as an assessment instrument in both research and guidance and counseling services.

Keywords: career decision-making, validity, reliability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas psikometrik Skala Pengambilan Keputusan Karier melalui analisis validitas dan reliabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis psikometrik terhadap 78 siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan. Instrumen terdiri atas 30 butir pernyataan berdasarkan aspek pengambilan keputusan karier menurut Betz dan Taylor. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 dari 30 item dinyatakan valid, sedangkan 5 item tidak valid. Nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,822 yang termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Skala Pengambilan Keputusan Karier memiliki validitas dan reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian maupun layanan Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci: pengambilan keputusan karier, validitas, reliabilitas

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karier merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting pada masa remaja, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK berada pada fase transisi yang menuntut mereka untuk mulai menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan peluang yang tersedia (Nisa *et al.*, 2025). Kemampuan mengambil keputusan karier yang tepat akan membantu siswa mempersiapkan masa depan secara lebih terarah

dan realistis. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam mengambil keputusan karier dapat menyebabkan keraguan, kebingungan, serta kesalahan dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan (Amin *et al.*, 2024). Dalam bidang bimbingan dan konseling karier, pengukuran kemampuan pengambilan keputusan karier menjadi aspek penting untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang intervensi yang tepat.

Dengan demikian, analisis validitas dan reliabilitas menjadi langkah utama dalam memastikan kualitas suatu instrumen psikologis. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur konstruk yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran (Azizah, 2025). Dalam penelitian psikologi, kedua aspek tersebut menjadi indikator utama kelayakan suatu instrumen sebelum digunakan dalam penelitian maupun praktik profesional. Pada penelitian (Anasari *et al.*, 2026) mengenai validitas dan reliabilitas instrumen pilihan karier Holland di Indonesia menunjukkan bahwa instrumen karier yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dapat digunakan untuk mengukur kecenderungan pilihan karier secara akurat. Hasil penelitian tersebut juga menegaskan pentingnya pengujian psikometrik sebelum suatu instrumen diterapkan pada populasi tertentu. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Endah, 2024) mengembangkan skala efikasi diri pengambilan keputusan karier menggunakan Model Rasch.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki karakteristik psikometrik yang baik dan layak digunakan untuk asesmen maupun penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas alat ukur menjadi faktor penting dalam memperoleh gambaran yang akurat mengenai kemampuan individu dalam pengambilan keputusan karier. Keberadaan instrumen yang valid dan reliabel merupakan prasyarat utama untuk menghasilkan data penelitian yang akurat serta mendukung pelaksanaan layanan bimbingan karier yang berbasis asesmen. Berdasarkan uraian tersebut, Artikel penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis psikometrik terhadap Skala Pengambilan Keputusan Karier pada siswa SMK melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kualitas instrumen sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang akurat dalam penelitian maupun layanan bimbingan dan konseling karier di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis psikometrik yang bertujuan untuk menguji kualitas instrumen pengukuran pengambilan keputusan karier melalui analisis validitas dan reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 360 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel secara acak sederhana yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden.

Instrumen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skala Pengambilan Keputusan Karier yang disusun berdasarkan aspek pengambilan keputusan karier yang dikemukakan oleh Betz dan Taylor (Endah, 2024), meliputi penilaian diri (*self-appraisal*), informasi karier (*occupational information*), pemilihan tujuan (*goal selection*), perencanaan (*planning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving*). Instrumen awal terdiri atas 30 butir pernyataan yang disusun dalam bentuk skala Likert empat kategori respons, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penggunaan empat kategori respons dimaksudkan untuk mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban tengah atau netral. Pada item favorable, skor diberikan secara berurutan 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pada item unfavorable skor diberikan secara terbalik yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 22. Uji validitas butir instrumen menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* melalui perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Suatu butir dinyatakan memenuhi kriteria valid apabila nilai r hitung lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel (Ghozali, 2021). Selanjutnya, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk menilai tingkat konsistensi

internal instrumen. Instrumen dikatakan reliabel jika memperoleh nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60 (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL VALIDITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER

Uji validitas Skala Pengambilan Keputusan Karier dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur konstruk pengambilan keputusan karier (Azizah, 2025). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 terhadap 78 siswa SMK, dari 30 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 25 butir memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,254) sehingga dinyatakan valid, sedangkan 5 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar butir pada Skala Pengambilan Keputusan Karier telah mampu mengukur konstruk yang diteliti dengan baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Karier

Pernyataan	R table 5%	R hitung	Keterangan
P1	0,254	0,140	Tidak Valid
P2	0,254	0,506	Valid
P3	0,254	0,493	Valid
P4	0,254	0,400	Valid
P5	0,254	0,190	Tidak Valid
P6	0,254	0,390	Valid
P7	0,254	0,243	Tidak Valid
P8	0,254	0,461	Valid
P9	0,254	0,421	Valid
P10	0,254	0,493	Valid
P11	0,254	0,440	Valid
P12	0,254	0,422	Valid
P13	0,254	0,336	Valid
P14	0,254	0,375	Valid
P15	0,254	0,448	Valid
P16	0,254	0,236	Tidak Valid
P17	0,254	0,413	Valid

Pernyataan	R table 5%	R hitung	Keterangan
P18	0,254	0,489	Valid
P19	0,254	0,422	Valid
P20	0,254	0,541	Valid
P21	0,254	0,268	Valid
P22	0,254	0,432	Valid
P23	0,254	0,325	Valid
P24	0,254	0,373	Valid
P25	0,254	0,335	Valid
P26	0,254	0,394	Valid
P27	0,254	0,515	Valid
P28	0,254	0,517	Valid
P29	0,254	0,168	Tidak Valid
P30	0,254	0,443	Valid

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa mayoritas item dalam Skala Pengambilan Keputusan Karier telah mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Hal ini terlihat dari dominannya jumlah item yang memenuhi kriteria validitas dibandingkan item yang gugur. Dengan demikian, item-item yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pengambilan keputusan karier pada siswa SMK dan selanjutnya dapat dianalisis lebih lanjut melalui pengujian reliabilitas instrumen.

HASIL RELIABILITAS PENGABILAN KEPUTUSAN KARIER

Setelah pengujian validitas dilakukan dan diperoleh 25 item yang memenuhi kriteria validitas, tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat konsistensi internal antaritem dalam skala. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan bantuan program *statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis ini dilakukan terhadap 25 item yang telah dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Estimasi Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan Karier

Variabel Pengukuran	Jumlah Item Pernyataan	Koefisien Alpha Cronbach	Kriteria Reliabilitas
Pengambilan Keputusan Karier	25 item valid	0,822	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,822. Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas sebesar 0,60 sehingga menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Mengacu pada kriteria interpretasi reliabilitas Guilford, nilai koefisien sebesar 0,822 berada pada rentang 0,80–1,00 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi atau sangat kuat.

PEMBAHASAN

Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan pada Skala Pengambilan Keputusan Karier, sebanyak 25 butir dinyatakan valid, sedangkan 5 butir lainnya belum memenuhi kriteria validitas. Item yang valid memiliki nilai korelasi item-total berkisar antara 0,268 hingga 0,541, sehingga mampu mengukur konstruk pengambilan keputusan karier sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan. Sementara itu, item yang tidak valid diduga belum dapat menggambarkan konstruk secara optimal, sehingga perlu diperbaiki agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,822, yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa item-item yang valid memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur konstruk pengambilan keputusan karier. Dengan demikian, instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika digunakan pada responden dengan karakteristik yang serupa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Skala Pengambilan Keputusan Karier telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur tingkat pengambilan keputusan karier pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan serta dapat dimanfaatkan dalam penelitian

maupun layanan Bimbingan dan Konseling. Meskipun demikian, lima butir yang belum valid perlu ditinjau dan disempurnakan agar kualitas instrumen menjadi lebih baik pada penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis psikometrik menunjukkan bahwa dari 30 item yang diujikan, sebanyak 25 item memenuhi kriteria validitas, sedangkan 5 item dinyatakan tidak valid dan perlu ditinjau kembali. Selain itu, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,822 yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, sehingga menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar item telah mampu merepresentasikan konstruk pengambilan keputusan karier secara memadai dan menghasilkan pengukuran yang relatif konsisten. Dengan demikian, Skala Pengambilan Keputusan Karier layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian maupun asesmen pada layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya untuk mengidentifikasi kemampuan pengambilan keputusan karier siswa SMK.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Skala Pengambilan Keputusan Karier yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dapat digunakan sebagai instrumen asesmen untuk mengidentifikasi tingkat pengambilan keputusan karier siswa. Hasil asesmen tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun layanan informasi karier, bimbingan kelompok, maupun konseling karier sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mendukung pelaksanaan program bimbingan karier di sekolah melalui penyediaan fasilitas, kebijakan, dan program yang mendukung kesiapan karier siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji instrumen pada sampel yang lebih luas dan beragam agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Selain itu, analisis psikometrik dapat dikembangkan dengan melakukan uji validitas konstruk, seperti analisis faktor, untuk semakin meningkatkan kualitas instrumen.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, W. S., Haryanti, S., Fitriani, Y., & Maulia, D. (2024). *Peran Pemahaman Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa*. 382–391.
- Anasari, A., Ningsih, L. R., & Puriani, R. A. (2026). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen dalam Penelitian Bimbingan dan Konseling melalui Literature Review. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(2), 98-115.
- Anggraini, M. (2018). Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kematangan Karier pada Siswa Kelas XII MAS Nahdhatul Islam.
- Anwar, H., St Hadjar Nurul Istiqamah, & Rahmat, A. (2023). Pelatihan *Self-Awareness* Untuk Meningkatkan Kematangan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK-SMTI Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0).
- Auliasari, D. (2019). Pengaruh regulasi diri dan keterlibatan orang tua terhadap Pengambilan keputusan karier pada siswa sma. Repository. *Uinjkt.Ac.Id*.
- Az-zahra, N., Suryana, D., & Nadhirah, N. A. (2024). Analisis validitas konstruk instrumen kematangan karier menggunakan winstep. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 8-20.
- Azwar, S. (2022). Reliabilitas dan validitas: Edisi 4.
- Betz, N. E., & Taylor, K. M. (1994). Manual for the career decision-making *self-efficacy scale*. Columbus, OH: Author, 19931.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Annalisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »*.
- Hartono, H. (2009). Efektivitas Bimbingan Karier Berbantuan Komputer terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA

(The Effectiveness of Computer Assisted Career Guidance on the Independence in Career Decision Making of High School Students). Malang State University.

- Iftirosy, V. A., Ningsih, R., & Sancaya, S. A. (n.d.). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pengambilan Keputusan pada Siswa SMA. 381–387.
- Ismiati, I., Andriyani, J., Duri, R., & Muttaqin, R. (2026). Self-Determination as a Predictor of Career Decision-Making among Senior High School Students. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 8(1).
- Prastiyo, A. B., Ningsih, R., Yuliani, I., & Puspitarini, D. (n.d.). Peran Strategis *Bimbingan dan Konseling dalam Merancang Perencanaan Karier Sesuai Potensi Siswa*. 2063–2069.
- Purnamasari, D. (2025). Uji Validitas Konstruk Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA. *Indonesian Journal of Psychological Studies*, 3(1), 31-40.
- Santoso, D., Adelia, T. Dela, Rachellia, S., & Pratama, P. (n.d.). Peran Guru BK dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK Negeri 2 Kediri. 107–112.
- Sugiyono (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, *Bandung*.
- Sulusyawati, H., Yusuf, A. M., & Daharnis, D. (2017). Perencanaan Karier Siswa Di SMA Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin, dan Jurusan. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v1n1.p8-14>